

## EFEKTIVITAS BAHASA ARAB DALAM MENULIS KARANGAN DI MA UMMUL QURO AL-ISLAMI

Lukman Taufik Akasiah Tia, Roilah  
Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor-Indonesia  
[lukman.taufik@iuqibogor.ac.id](mailto:lukman.taufik@iuqibogor.ac.id)

Naskah masuk:04-01-2018, direvisi:18-02-2018, diterima:01-03-2018, dipublikasi:18-03-2018

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran bahasa Arab dalam menulis karangan di MA Ummul Quro Al-Islami. Keterampilan menulis ialah salah satu bahasa yang penting dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab. Adapun metode yang digunakan ialah metode kualitatif, yaitu sebuah metode penelitian yang menggunakan analisis, subjek penelitian dalam penelitian ini berjumlah 20 siswi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes. Dan dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis karangan deskriptif (*insya*) ialah kurang efektif, terbukti dari 20 orang siswi yang dapat menulis karangan (*insya*) dengan benar hanya beberapa siswi, dan siswi lainnya kurang efektif dalam menulis karangan.

**Kata Kunci:** Bahasa, menulis, karangan deskriptif dan siswi.

### ABSTRACT

*This study aims to determine the effectiveness of learning Arabic in writing essays at MA Ummul Quro Al-Islami. Writing skills are one of the languages that are important in learning Arabic. The method used is a qualitative method, which is a research method that uses analysis, the research subjects in this study amounted to 20 students. The instrument used in this study was a test. And it can be concluded that the skill of writing descriptive essays (*insya*) is less effective, as evidenced by only a few students who can write essays (*insya*) correctly, and the other students are less effective in writing essays.*

**Keywords:** Language, writing, descriptive essays and students.

### PENDAHULUAN

Menurut Ba'labaki (1982: 148), bahasa adalah kumpulan isyarat yang digunakan oleh orang-orang untuk mengungkapkan pikiran, ide, perasaan, keinginan, dan emosi. Dengan definisi lain, bahasa adalah alat yang digunakan untuk mendeskripsikan ide, pikiran atau tujuan melalui struktur kalimat yang dapat dipahami orang lain. Adapun menurut Musthafa Al-Ghalayain (2005: 7) bahasa adalah suatu kumpulan lafal yang dipakai oleh suatu kaum untuk mengungkapkan tujuan-tujuan mereka. Bahasa ialah alat komunikasi yang dilakukan oleh seseorang untuk berinteraksi dengan baik. Dengan adanya bahasa seseorang dalam berinteraksi di dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Hermawan (2011: 71) bahasa Arab adalah kesatuan yang memiliki kesatuan utuh dan kuat, karena tuturan, pikiran, dan perbuatan saling melengkapi dalam kehidupan

orang lain. Jadi, bahasa Arab yang dipergunakan untuk mengetahui tujuan yang ingin disampaikan.

Menurut Tarigan (1994/ IV: 21) menulis adalah melukiskan gambar-gambar grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang. Menulis ialah menyusun kata menjadi kalimat yang dapat dipahami oleh seseorang.

Menurut Acep Hermawan (2011: 151) keterampilan menulis ialah mendeskripsikan isi pikiran, mulai dari aspek yang sederhana, seperti menulis kata-kata, sampai kepada aspek yang kompleks, yaitu mengarang (*insya*). Keterampilan menulis adalah mencurahkan segala yang ada di pikiran atau ide ke dalam bentuk tulisan yang sesuai dengan aspek yang telah diterapkan.

Menurut Muhammad Al-Khuli (2010: 134) Karangan ini mendeskripsikan hal-hal yang terjadi di masa sekarang, masa lampau, dan masa yang akan datang. Biasanya, karangan deskriptif menceritakan hal-hal yang benar terjadi atau faktual. Walaupun demikian, ada juga yang menceritakan hal-hal yang fiktif.

Penelitian ini bertujuan agar guru mengetahui kemampuan siswa dalam menulis karangan deskriptif (*insya*). Metode yang digunakan pada penelitian ini untuk mengasah pengetahuan siswi dalam kegiatan menulis kreatif dan bereksperimen dalam kata-kata. Dan dengan menggunakan metode ini pula siswi akan mengetahui sesuatu yang sesuai dengan tuntunan kalimat dan dapat menuangkan ide yang lebih nyata.

Demikian siswi akan termotivasi untuk mengembangkan ide ke dalam bentuk karangan secara sistematis dan bermakna. Berdasarkan observasi di MA Ummul Quro Al-Islami menunjukkan kurang efektif dalam membuat karangan (*insya*).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di MA Ummul Quro Al-Islami menggunakan metodologi penelitian kualitatif. Adapun yang terkait dalam penelitian ini ialah siswi XI MIA 1 dan XI IPS 1. Prosedur atau langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Observasi di MA Ummul Quro Al-Islami
- 2) Tes menulis karangan deskriptif (*insya*)
- 3) Pengumpulan data siswi dalam menulis karangan deskriptif
- 4) Mengoreksi tes
- 5) Menarik kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan tes dengan memberikan kertas dan meminta siswi MA Ummul Quro Al-Islami kelas XI MIA 1 dan XI IPS 1 membuat sebuah karangan deskriptif (*insya*).

No	Nama Samaran	Kelas	Jenis kelamin	Nilai	Kategori
1.	Nisah	XI MIA 1	Perempuan	9,9	Sangat Baik
2.	Restu	XI MIA 1	Perempuan	6	Kurang Baik
3.	Ika	XI MIA 1	Perempuan	9,5	Baik

4.	Dewi	XI MIA 1	Perempuan	9,9	Sangat Baik
5.	Helma	XI MIA 1	Perempuan	8	Cukup Baik
6.	Verial	XI MIA 1	Perempuan	6	Kurang Baik
7.	Anisa	XI MIA 1	Perempuan	8	Cukup Baik
8.	Diva	XI MIA 1	Perempuan	9,9	Sangat Baik
9.	Chiponk	XI MIA 1	Perempuan	9,5	Baik
10.	Bella	XI MIA 1	Perempuan	9,9	Sangat Baik
11.	Monik	XI IPS 1	Perempuan	9,8	Baik
12.	Rona	XI MIA 1	Perempuan	9,9	Sangat Baik
13.	Rara	XI IPS 1	Perempuan	6	Kurang Baik
14.	Minah	XI IPS 1	Perempuan	8	Cukup Baik
15.	Cadut	XI IPS 1	Perempuan	8	Cukup Baik
16.	Tari	XI IPS 1	Perempuan	9,5	Baik
17.	Kokom	XI IPS 1	Perempuan	8	Cukup Baik
18.	Ijem	XI IPS 1	Perempuan	7	Cukup Baik
19.	Mia	XI IPS 1	Perempuan	7	Cukup Baik
20.	Lala	XI IPS 1	Perempuan	9,8	Baik

Menurut hasil penelitian diatas bahwa beberapa siswi dapat mengarang dengan efektif dan beberapa siswi yang lain kurang efektif dalam penulisan karangan yang sesuai dengan kaidah.

Bahasa adalah alat komunikasi yang dilakukan manusia untuk berkomunikasi. Bahasa sangat penting di dalam kehidupan, karena tanpa bahasa manusia tidak dapat berkomunikasi. Dengan adanya bahasa pula setiap individu dapat berinteraksi dengan baik.

Bahkan bahasa Arab adalah salah satu bahasa yang terpenting karena dengan bahasa Arab kita dapat mengetahui makna Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber-sumber ajaran agama islam. Oleh karena itu, sebagai seorang muslim seharusnya memahami isi atau kandungan Al-Qur'an maupun Hadits.

Bahasa Arab sudah tak asing bagi seorang muslim di dalam kehidupan sehari-hari, seperti: saat seseorang lahir ke bumi ia dikumandangkan oleh adzan dan dalam kehidupan sehari-hari pun kita menggunakan lafal-lafal sholat dan sebagian contoh itu termasuk dalam ucapan bahasa Arab.oleh karena itu, seorang muslim seharusnya dapat memahami bahasa Arab dengan baik karena bahasa Arab bagi seorang muslim selalu hadir di dalam kesehariannya.

Pada masa kini, perkembangan bahasa Arab menjadi sangat rendah karena, mayoritas siswi lebih tertarik dengan bahasa Asing seperti: bahasa Mandarin, bahasa Inggris, bahasa Jepang dan sebagainya. Oleh karena itu, saya mengangkat judul itu untuk mengetahui efektif tidaknya seseorang dalam menulis bahasa Arab melalui karangan deskriptif.

Dalam bahasa Arab terdapat keterampilan menulis. Menulis ialah keterampilan peserta didik dalam mengembangkan imajinasi. Dengan menulis seorang guru dapat mengetahui pengetahuan kosa kata yang dimiliki oleh peserta didik, pemahaman dalam menyusun kalimat yang baik seseuai dengan kaidah.

Keterampilan menulis adalah kemampuan dalam mendeskripsikan atau mengungkapkan isi pikiran, mulai dari aspek yang sederhana seperti menulis kata-kata sampai kepada aspek yang kompleks yaitu mengarang

Menulis karangan tidak hanya mendeskripsikan kata-kata atau kalimat ke dalam tulisan secara struktural, akan tetapi bagaimana ide atau pikiran penulis tercurah secara sistematis untuk meyakinkan pembaca. Dalam menulis karangan harus baik dan tidak terdapat kesalahan karena dapat mencerminkan tingkat pendidikan penulis karangan yang bersangkutan.

Mengarang (*insya*) adalah kategori menulis yang berorientasi pada pengekspresian pokok pikiran berupa ide, pesan, perasaan dan lain sebagainya ke dalam tulisan.

Mengarang bebas adalah membuat kalimat atau paragraf tanpa pengarahan, dan sebagainya. Siswi dalam hal ini diberi kebebasan untuk mengekspresikan pikirannya tentang suatu hal tertentu. Dalam mengarang bebas siswa harus berfikir abstrak tentang fenomena yang terjadi dalam kehidupan. Terdapat beberapa cara untuk melakukan karang bebas yakni pertama, meringkas bacaan terpilih yaitu, menuliskan kembali initsari bacaan dengan bahasa Arab yang siswi miliki. Kedua, menceritakan gambar yang dilihat yaitu, menceritakan isi gambar yang dilihat berupa pekerjaan sehari-hari sejak bangun tidur hingga hendak tidur. Ketiga, menjelaskan aktivitas yaitu, menerangkan pekerjaan yang bisa dilakukan oleh siswi dalam situasi-situasi tertentu, semisal berangkat sekolah dengan menggunakan sepeda motor, pergi ke kampung menggunakan angkutan umum, kegiatan-kegiatan yang dilakukan di kelas dan sebagainya.

Dalam membuat karangan bebas siswa tidak terdapat pengarahan dan terdapat kebebasan dalam mengungkapkan pemikirannya. Terdapat beberapa cara dalam membuat karangan yaitu, meringkas, menceritakan gambar yang dilihat, menjelaskan aktivitas tertentu. Dalam mengarang bebas siswa dapat bebas memilih tema karangan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa beberapa siswi di MA Ummul Quro Al-Islami dapat mengarang dengan efektif dan beberapa siswi lainnya kurang efektif dalam membuat karangan deskriptif yang sesuai kaidah. Beberapa dari siswi kelas XI MIA 1 DAN XI IPS 1 di MA Ummul Quro Al-Islami yang tidak tepat dalam penempatan kata ganti atau tidak seseuai dengan kaidah Nahwu.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Nuha, Ulin. 2016. *Ragam Metodologi Dan Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Penerbit DIVA Press.
- Hermawan, Acep. 2014. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung. Penerbit PT Remaja Rosdakarya.
- Eprints.walisongp.ac.id. Diakses (pada hari Senin, 7 Januari 2019, 10:30 WIB)
- Download.poralgaruda.org Diakses (pada hari Sabtu, 5 Januari 2019, 20:00 WIB)
- Mulok.library.um.ac.id Diakses (pada hari Sabtu, 5 Januari 2019, 20:00 WIB)
- Repository.upi.edu diakses (pada hari Selasa, 8 Januari 2019, 22:30 WIB)